

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA KANTOR URUSAN
AGAMA DALAM MEMBINA KINERJA PEGAWAI DI
KECAMATAN KEMILING BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

**AHMAT RIZALDY
NPM. 1741030048**



Program Studi Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021M**

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA KANTOR URUSAN
AGAMA DALAM MEMBINA KINERJA PEGAWAI DI
KECAMATAN KEMILING BANDAR LAMPUNG**

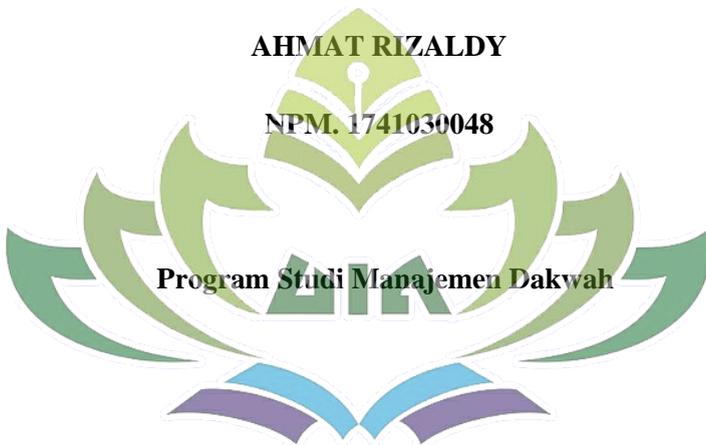
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

AHMAT RIZALDY

NPM. 1741030048



Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA

Pembimbing II : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021M**

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan merupakan model serta cara yang diwujudkan melalui kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai. Pemimpin sangat diperlukan demi kelancaran pekerjaan yang dilakukan, karena selain menjadi motor penggerak pemimpin juga berfungsi sebagai pengawas. Pemimpin yang baik akan berdampak positif terhadap pegawainya karena dengan kepemimpinan yang baik pegawai akan disiplin kerja serta berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya. Keterampilan maupun gaya memimpin yang baik dan efektif juga diperlukan untuk membangun dan mendorong terwujudnya tujuan organisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan instrument yaitu, interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode kualitatif, setelah data dikelola dan selanjutnya analisis dengan cara berfikir deduktif, yaitu cara menganalisis dari data umum menjadi kesimpulan pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus.

Berdasarkan analisis data penelitian, mengenai gaya kepemimpinan kepala kantor urusan agama kecamatan kemiling dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinannya mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis, sesuai yang didasari atas situasi dan kondisi yang ada di kantor. Dengan gaya tersebutlah upaya pembinaan kinerja pegawai dapat terlaksana dengan baik. Adapun dalam pelaksanaan pembinaan kepala kantor urusan agama dalam membina pegawainya secara langsung melalui pendekatan kekeluargaan dan pegawai diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan yang ada, tujuannya adalah untuk mendapatkan pegawai yang baik dan berkualitas dalam melayani masyarakat.

Kata kunci : Gaya kepemimpinan, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

Leadership style is a model and a way that is realized through the ability of a person to influence others to work towards goals and objectives. The leadership style of a leader has a great influence on employee performance. Leaders are indispensable for the smooth running of the work, because apart from being a driving force, the leader also functions as a supervisor. A good leader will have a positive impact on his employees because with good leadership employees will be disciplined and concentrate on completing their tasks. Good and effective leadership skills and styles are also needed to build and encourage the realization of organizational goals.

This type of research is field research and this research is descriptive. Methods of data collection using the instrument, namely; interview (interview), observation (observation), documentation. The data analysis method uses qualitative methods, after the data is managed and then analyzed by means of deductive thinking, namely how to analyze from general data to conclusions of new knowledge that is more specific.

Based on the analysis of research data, regarding the leadership style of the head of the religious affairs office in the kemiling district, it can be concluded that his leadership style leads to a democratic leadership style, according to the situation and conditions in the office. With this style, efforts to develop employee performance can be carried out properly. As for the implementation of coaching for heads of religious affairs offices in fostering employees directly through a family approach and employees are included in existing trainings, the aim is to get good and quality employees in serving the community.

Keywords: leadership style, employee performance

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmat Rizaldy
NPM : 1741030048
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung” adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2021
Penulis



Ahmat Rizaldy
1741030048



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama
Dalam Membina Kinerja Pegawai di Kecamatan
Kemiling Bandar Lampung**

Nama : Ahmat Rizaldy

NPM : 1741030048

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Hasan Mukmin, MA
NIP. 19610421199031002**

Pembimbing II

**Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP.19720616199703200**

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

**Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP.19720616199703200**



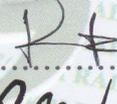
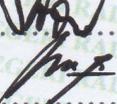
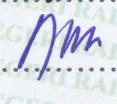
**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung” disusun oleh, **Ahmat Rizaldy, NPM: 1741030048**, Program Studi Manajemen Dakwah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Pada Hari/Tanggal : **Jum’at/ 08 Oktober 2021**

TIM PENGUJI

- Ketua** : M. Husaini, MT  (.....)
- Sekretaris** : Rouf Tamim, M.Pd.I  (.....)
- Penguji I** : Badaruddin, S.Ag, M.Ag  (.....)
- Penguji II** : Dr. Hasan Mukmin, MA  (.....)
- Penguji Pendamping** : Dr. Hj. Suslina, M.Ag  (.....)

Mengetahui
Rekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si.
191604091990031002

MOTTO

يٰۤاٰدُودُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُوْنَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ
شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

“Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”

(Q.S. Shad Ayat 26)

وَقُلْ اَعْمَلُوْا فِى سَبِيْلِ اللّٰهِ عَمَلِكُمْ وَرَسُوْلُهُۥ وَاَلْمُؤْمِنُوْنَ وَسُرُّوْٓنَ اِلَيْ عٰلِمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(Q.S. At-Taubah Ayat 105)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah saya Dirmawi Ali dan Ibunda saya Arjuna, yang dengan Do'a dan kasih sayangnya selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahanku. Untuk ayahku terimakasih telah membimbing anakmu memberikan yang terbaik sampai saat ini dan untuk ibuku terimakasih telah menjadi sosok bidadari yang luar biasa, yang telah sabar mendidik anak-anak mu, semoga Allah senantiasa melindungimu dan selalu membimbingmu menjadi seorang ibu yang kami cintai. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.
2. Kakak saya Lukmansyah yang selalu memotivasi, beserta keluarga besar yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan motivasinya, kalianlah keluarga terbaik yang Allah SWT. Berikan kepadaku.
3. Skripsi ini saya persembahkan untuk sanak saudara, family, dan rekan-rekan satu angkatan tahun 2017 Prodi Manajemen Dakwah terkhusus keluarga sekret (yogi, arif, anton, alip, audi , anwar) yang menemani perjalanan dari awal sampe akhir, terimakasih atas kebersamaannya.
4. Skripsi ini saya persembahkan pula untuk seluruh dosen- dosen terimakasih telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam hidup. Dan untuk almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Ahmat Rizaldy adalah anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan ayahanda Dirmawi Ali dan ibunda Arjuna yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1999 di Bandar Lampung.

Pendidikan pertama dimulai dari Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 28 Bandar Lampung selesai pada Tahun 2014, Dan dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 7 Bandar Lampung Selesai pada Tahun 2017

Dan kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 mengambil Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung, 2021
Yang Membuat,

Ahmat Rizaldy



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, pemilik alam semesta beserta dengan segala isinya, yang dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian: “Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung”. Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW karena beliau yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju kepada cahaya Islam, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, *Aamiin Ya Rabbal’alamiin*. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr Hasan Mukmin, MA selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
 - a. Keluarga Jurusan Manajemen dakwah, Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Sos.I. selaku ketua jurusan Manajemen Dawah dan Bapak M. Husaini, MT. selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Bapak H. Purna Irawan, S.Ag. selaku kepala kantor urusan agama kecamatan kemiling bandar lampung beserta jajaran nya, yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan Daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas B angkatan 2017 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Terimakasih.



Bandar Lampung, 2021
Penulis

Ahmat Rizaldy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub sub Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Relevan.....	5
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KEPEMIMPINAN DAN KINERJA PEGAWAI	
A. Kepemimpinan	15
1. Definisi Kepemimpinan	15
2. Unsur-Unsur Kepemimpinan.....	17
3. Pendekatan Teori Kepemimpinan.....	18
4. Gaya-Gaya Kepemimpinan	20
B. Kinerja Pegawai.....	27
1. Pengertian Kinerja	27

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja.....	29
3. Indikator Kinerja.....	31
4. Penilaian Kinerja.....	34

BAB III KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KEMILING DAN GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MEMBINA KINERJA PEGAWAI

A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama Kemiling Bandar Lampung	39
1. Sejarah Berdirinya Kantor Urusan Agama Kemiling Bandar Lampung.....	39
2. Visi Misi Kantor Urusan Agama Kemiling Bandar Lampung	40
3. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kemiling Bandar Lampung.....	41
4. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Urusan Agama Kemiling Bandar Lampung.....	43
5. Program Kerja Kantor Urusan Agama Kemiling Bandar Lampung.....	43
B. Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai	44

BAB IV GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MEMBINA KINERJA PEGAWAI DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KEMILING BANDAR LAMPUNG

A. Gaya Kepemimpinan Dalam Membina Kinerja Pegawai	54
B. Membina Kinerja Pegawai	60
1. Bentuk Pembinaan Kinerja.....	60
2. Cara Membina Kinerja	64
3. Hasil Membina Kinerja	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

Table 1: Struktur kepegawaian di KUA kemiling



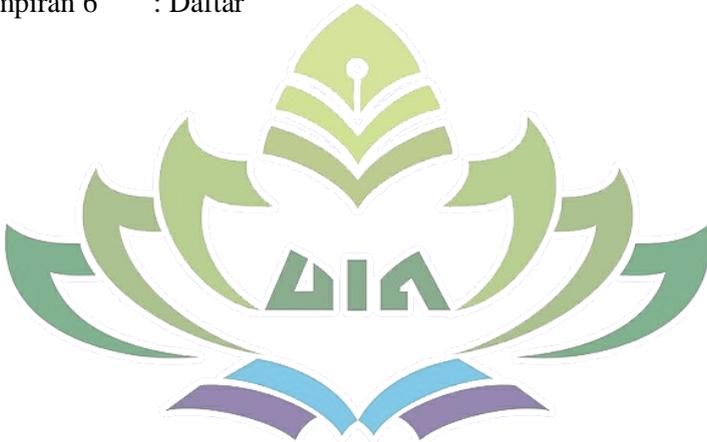
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi skripsi
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari DPMPTSP Provinsi Lampung
- Lampiran 4 :Daftar Wawancara.
- Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung
- Lampiran 6 : Daftar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran terhadap pokok permasalahan ini. Adapun Judul Skripsi adalah “Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai Di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung”. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran yang jelas sesuai dengan yang dimaksud oleh penulis. Adapun istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut. Gaya kepemimpinan adalah model serta cara yang diwujudkan melalui kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran.¹

Gaya kepemimpinan yang dimaksud adalah model serta cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi, serta menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya (para pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung), dan apa yang dilakukan dapat menimbulkan perubahan yang lebih baik pada diri atau perilaku seseorang dalam pencapaian suatu tujuan organisasi. Pembinaan pengertiannya adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.² Pembinaan yang dimaksud adalah segala usaha dan tujuan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggunaan dan pemeliharaan pegawai dengan tujuan untuk mampu melaksanakan tugas organisasi dengan efektif dan efisien. Pembinaan dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan pegawai yang bermutu dan berkualitas yang berdaya guna dan

¹ T. Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), Edisi 2, h. 294

² <http://lauradhanhukum.blogspot.co.id/2013/04/pembinaan-pegawai.html>

berhasil guna, yang dilakukan secara sistematis dan pemanfaatan potensi dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.³ Kedisiplinan yang dimaksud adalah perilaku pegawai kantor urusan agama yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja, dan sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Kantor Urusan Agama adalah lembaga yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian agama kota atau kabupaten dibidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan.⁴

Yang mana bertugas menyelenggarakan statistik dan dokumentasi memberdayakan penyuluh menyelenggarakan surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga, pencatatan nikah rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, ibadah sosial, pengembangan keluarga sakinah, kependudukan sesuai dengan peraturan menteri Agama Republik Indonesia.⁵

Kantor urusan agama yang penulis maksud adalah Kantor Urusan Agama yang terletak di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung sebagai obyek penelitian. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maksud dari judul skripsi ini adalah model atau cara memimpin yang dilakukan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung dalam membina kinerja pegawai. Yang dalam pembinaannya mengenai disiplin waktu dalam hal ini waktu jam datang dan pulang, disiplin kerja, dan disiplin dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan, sesuai dengan tugas atau kewajiban seorang pemimpin agar dapat mempengaruhi, serta menggerakkan orang-orang yang dipimpinya dalam pencapaian tujuan organisasi.

³ Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2009), h.8

⁴ KMA No.517 Tahun 2001 Pasal 2

⁵ PMA No.1 Tahun 1996- Tata Persuratan

B. Latar Belakang Masalah

Gaya kepemimpinan merupakan model serta cara yang diwujudkan melalui kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai. Pemimpin sangat diperlukan demi kelancaran pekerjaan yang dilakukan, karena selain menjadi motor penggerak pemimpin juga berfungsi sebagai pengawas. Pemimpin yang baik akan berdampak positif terhadap pegawainya karena dengan kepemimpinan yang baik pegawai akan disiplin kerja serta berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya. Keterampilan maupun gaya memimpin yang baik dan efektif juga diperlukan untuk membangun dan mendorong terwujudnya tujuan organisasi.

Kantor Urusan Agama merupakan sebuah lembaga keagamaan, yang bergerak dibidang urusan agama Islam. Dalam proses kegiatannya kantor urusan agama, melaksanakan sebagian tugas dari kantor Kementerian Agama Indonesia di kabupaten dan kotamadya dibidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan.⁶

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung beralamatkan di Jl. Teuku Cik Ditiro No.8, Beringin Raya, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, 35155.

Kantor Urusan Agama yang merupakan salah satu lembaga pemerintah yang mana menjalankan fungsi pelayanan publik dengan segala aspeknya. Dengan pelayanan atau kinerja prima dari pemerintah maka fungsi pemerintah sebagai pelayanan rakyat akan terpenuhi. gaya kepemimpinan seorang pemimpin tentu akan berpengaruh terhadap perilaku para pegawainya. Baik itu dalam motivasi kerja, kedisiplinan kerja maupun tanggung jawab atas pekerjaannya. Disiplin sendiri merupakan bentuk

⁶ Depag RI, Tugas-Tugas Penjabat Pencatatan Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji,(Departemen Agama RI, Jakarta, 2004), h. 23

kepatuhan terhadap tugas-tugas yang di emban, kepatuhan ini yang dapat menggerakkan kearah pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan tujuan suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan yang baik dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawainya. Selain memang harus ada sumber daya manusia yang baik pemimpin juga berperan penting terhadap pembinaan pegawainya, agar dapat mewujudkan pelayanan bagi masyarakat secara maksimal. Merujuk pada latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “ Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung”.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan atau leadership dalam sebuah lembaga atau organisasi, merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam manajemen, dikarenakan kepemimpinan memegang peran yang sangat penting dimana pemimpin itulah yang akan mengarahkan dan menggerakkan organisasi termasuk didalamnya Tata Persuratan kepemimpinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam membina kinerja pegawai juga sangat diperlukan, karena seorang pemimpin itu lah yang akan mempengaruhi perilaku pegawai untuk mematuhi atau mentaati peraturan yang berlaku disekitarnya.
- 2) Judul tersebut merupakan salah satu yang sesuai dengan jurusan penulis, yaitu Manajemen Dakwah. Selain dari pada itu, buku-buku referensi yang membahas tentang tema dalam judul skripsi ini tersedia, sehingga akan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian skripsi ini yaitu: Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai.
- b) Bagi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam membina kinerja pegawainya dalam menentukan kearah yang lebih baik.
- c) Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman, sehingga nantinya dapat diimplementasikan di dalam kehidupan bermasyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang

Kajian tentang Gaya Kepemimpinan telah dilakukan oleh penelitianpenelitian sebelumnya. Dari karya-karya maupun penelitian sebelumnya memang telah ada pembahasan mengenai

Kepemimpinan, akan tetapi berbeda maksud, tempat penelitian dan objek penelitian yang dibahas. Dan Kepemimpinan ini telah dibahas oleh peneliti, diantaranya:

Ipinka Nurfasari/1316021042 Universitas Lampung pada tahun 2017, Gaya Kepemimpinan Camat Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Kecamatan Metro Pusat Kota Metro. Adapun metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh camat di kecamatan metro pusat yaitu gaya kepemimpinan feminim-transformasional serta dapat disimpulkan bahwa dalam kepemimpinannya camat di kecamatan metro pusat membawa pengaruh pada peningkatan kinerja pegawai yang ada di kecamatan metro pusat.⁷

Andri Avisha/ G000110086 Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 BULU. Dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif dan analisis yang digunakan adalah induktif. Berdasarkan analisis dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 BULU menggunakan tiga gaya kepemimpinan yaitu : gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otoriter dan gaya kepemimpinan situasional-kontingensi.⁸

Erpan Stiawan/ 1341030067 Institut Agama Islam Negeri Raden Intan pada tahun 2017, Gaya Kepemimpinan Di Rumah Yatim Ar Rahman Bandar Lampung Dalam Pengambilan Keputusan. Yang dalam pembahasannya penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap gaya kepemimpinan di Rumah Yatim Ar-Rahman dalam pengambilan keputusan maka dapat di

⁷ Ipinka Nurfasari, Gaya Kepemimpinan Camat Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Metro Pusat Kota Metro,(Lampung: skripsi FISIP UNILA 2017)

⁸ Andri Avisha, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 BULU, (Surakarta: Skripsi FAI UMS 2017)

kemukakan bahwa gaya kepemimpinan dalam penelitian adalah gaya kepemimpinan demokratis yang diaplikasikan hampir di seluruh bidang, seperti menentukan tempat untuk pembagian sembako, santunan da'I, bantuan biaya hidup, beasiswa pendidikan dan permasalahan yang bersangkutan dengan asrama putri dan putra. Dalam pengambilan keputusan yang telah diutarakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan ini dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajer adalah gaya kepemimpinan demokratis yang dalam pengambilan keputusannya menggunakan musyawarah dan voting dalam pengambilan keputusan.⁹

Dari ketiga penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan oleh para peneliti diatas, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, karena pada penelitian sebelumnya sebagian besar membahas tentang gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di lembaga atau instansi pemerintah. Dalam peningkatan kualitas pegawai disini kepemimpinan memegang peranan sangat penting dalam kemajuan dari lembaga atau instansi pemerintah dalam mencapai tujuan. Dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan sebelumnya adalah pada objek penelitian dan tempat yang penulis teliti, penelitian ini memfokuskan masalah Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawai Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Untuk menjawab soal yang dirumuskan dalam skripsi ini dibutuhkan suatu metode penelitian, dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut penulis menggunakan beberapa metode. Sebelum penulis mengemukakan tentang metode pengumpulan data dan analisis data, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan jenis dan sifat penelitian.

⁹ Erpan Stiawan, Gaya Kepemimpinan Di Rumah Yatim Ar- Rahman Bandar Lampung Dalam Pengambilan Keputusan, (Lampung: Skripsi FDIK 2017

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a) Jenis Penelitian Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau Field Research artinya suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.¹⁰ Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.
- b) Sifat Penelitian Penelitian ini bersifat deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, yaitu dengan menjelaskan ataupun menerangkan sebuah peristiwa.¹¹ Karena dalam pengumpulan data sampai pada analisis data, peneliti berusaha memperoleh data obyektif yang sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Metode Interview (wawancara)

Metode interview (wawancara) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹²

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semiterstruktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indepth interview, dimana dalam

¹⁰ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cet. Ke VII (Bandung: Mandar Maju), h. 32

¹¹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahudin J, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 42

¹² Irawan Soehartono, Metodologi Penelitian Sosial, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.68.

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹³

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁴

Wawancara ini ditujukan kepada sampel Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung yang telah penulis tentukan. Sehingga metode ini diharapkan dapat memperoleh data-data dibutuhkan serta informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan Gaya Kepemimpinan di dalam lembaga atau organisasi. Metode ini sebagai metode pokok dalam penelitian yang penulis lakukan.

b) Metode Pengamatan (Observasi)

Metode observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak akan diteliti.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu observasi dengan penelitian terlibat langsung didalam kegiatannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap dan nyata di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, terkhusus yang diamati adalah gaya kepemimpinan yang ada, dalam membina kedisiplinan pegawai lembaga tersebut.

¹³ Sugiyono, Op.Cit. h.115

¹⁴ *Ibid.* h.115-116

¹⁵ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),

Metode ini sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.¹⁶ Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan, dan dokumentasi lainnya. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling atau obyek yang diteliti, visi dan misi, struktur pegawai, serta program kerja pegawai.

d) Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisa data yang diperoleh dalam melaksanakan penelitian, tentunya data yang dianalisa tersebut merupakan data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang harus diolah sedemikian rupa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Dalam menganalisa penulis berusaha mengaitkan antara teori dan fakta di lapangan. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

Setelah data dikelola dan di klarifikasi, maka tahap selanjutnya penulis mengambil sebuah kesimpulan data akan dianalisis menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu merupakan prosedur yang berpangkalan suatu peristiwa umum, yang kebenarannya telah diketahui atau

¹⁶ Irawan Soehartono, Op.Cit. h.70.

diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus¹⁷. Dengan perkataan lain penalaran deduktif adalah cara penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum menjadi pernyataan yang bersifat khusus.

Dalam hal ini kesimpulan yang diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Membina Kinerja Pegawainya.

3. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek peneliti. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai gaya kepemimpinan dan program binaan kinerja. Oleh karena itu peneliti membahas gaya kepemimpinan kepala kantor urusan agama dalam membina kinerja pegawai dikecamatan kemiling bandar lampung.¹⁸

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau referensi yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dan membina kinerja. Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau

¹⁷ S.Nasution, Metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),h. 24.

¹⁸ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent), h. 31

digunakan oleh pihak lain.¹⁹ Dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dokumen dan lain sebagainya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup peneliti, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti, terdiri dari 5 bab dan masing-masing berisi sub bab, antara lain :

Bab I pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan berbagai gambaran singkat tentang sasaran dan tujuan serta objek penelitian sebagai tahap-tahap untuk mencapai tujuan keseluruhan tulisan ini. Bab ini meliputi : penegasan judul, latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II landasan teori, dalam bab ini dibahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Teori ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam penelitian, yaitu membahas tentang pengertian kepemimpinan dan pengertian kinerja.

Bab III deskripsi objek penelitian dan penyajian fakta serta deskripsi data penelitian, dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiling.

¹⁹ *Ibid*,h. 15

Bab IV pembahasan hasil penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang berisi deskripsi hasil penelitian berkaitan dengan gaya kepemimpinan.

Bab V penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan rekomendasi atau saran dari hasil penelitian.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala kantor urusan agama dalam membina kedisiplinan pegawai di kantor urusan agama kecamatan kemiling Bandar Lampung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Dalam menentukan gaya kepemimpinannya untuk mengarahkan para pegawainya agar mau menjalankan tugas dengan baik, maka pimpinan atau kepala kantor urusan agama kecamatan kemiling lebih mengarah pada gaya kepemimpinannya menekankan pada sistem kekeluargaan dan penerapan peraturan, Sehingga melalui sikap saling menghormati yang terjalin diantara mereka menimbulkan dampak positif. Rasa tanggung jawab muncul dengan sendirinya tanpa merasa ada unsur paksaan dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan dalam melayani masyarakat kecamatan kemiling Bandar Lampung.

Kepala kantor urusan agama kecamatan kemiling Bandar Lampung, menggunakan gaya kepemimpinan situasional, karena pemimpin kantor urusan agama, beliau sangat mengetahui pada saat apa harus bertindak tegas, bijaksana, tidak kaku, saling menghormati, kemudian dapat disimpulkan tindakan yang diambil berdasarkan suasana yang terjadi di kantor tersebut. Kepala kantor urusan agama kecamatan kemiling Bandar Lampung gaya kepemimpinannya lebih mengarah pada dua gaya, yaitu gaya berdasarkan perilaku (*behavior*) yang dalam hal ini terdapat pada gaya demokratis, serta gaya berdasarkan situasi (*situasional*).

Dengan gaya tersebutlah upaya pembinaan kinerja pegawai dapat terlaksana baik pembinaan yang dilakukan secara langsung maupun pembinaan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan pelatihan bagi para pegawai yang kurang spesifik dalam tugasnya dikirimkan dalam pelatihan-pelatihan diluar kantor urusan agama kecamatan kemiling yang direkomendasikan langsung oleh

pimpinan, yang mengirim pegawai untuk mengikuti pelatihan, mengikut sertakan pegawai di dalam bimtek dan diklat yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi, mengikutsertakan pegawai dalam rapat koordinasi lingkup interen maupun lintas sektoral (provinsi) yang diadakan oleh kementerian agama tingkat kota atau provinsi atau pun yang diadakan oleh kantor kementerian agama pusat yang diadakan di pemerintahan kota. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai, hal ini diperlukan agar pada pelaksanaan tugasnya dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Adapun bentuk-bentuk pembinaan kinerja, kepala kantor urusan agama kecamatan kemiling menerapkan dua cara pembinaan yang pertama pembinaan yang dilakukan secara langsung melalui pendekatan kekeluargaan yang kedua yaitu melalui bidang pelatihan tujuannya adalah untuk mendapatkan pegawai yang baik, berprestasi dan berkualitas dalam melayani masyarakat.

B. Saran

Kantor Urusan Agama merupakan Lembaga pemerintah yang berdiri di bidang keagamaan, yang melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Indonesia dikabupaten dan kotamadya di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan. Kepemimpinan dalam sebuah lembaga atau organisasi memegang peranan yang penting dan berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Dengan demikian saran penulis kepada kepala kantor urusan agama dan pegawai di kantor urusan agama kecamatan kemiling agar dapat lebih memaksimalkan lagi baik dalam hal waktu kerja maupun tugas-tugas yang mereka emban agar dapat melayani masyarakat khususnya di lingkungan kecamatan kemiling secara maksimal. Hal ini bertujuan agar mesyarakat dilayani dengan mudah nyaman dan tidak dipersulit dalam mendapatkan pelayanan. Sehingga produktivitas kinerja sumber daya manusia lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andri Avisha, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 BULU, (Surakarta: Skripsi FAI UMS 2017)
- Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, (Remaja Rosdakarya : Bandung),
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahudin J, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)
- Depag RI, Tugas-Tugas Penjabat Pencatatan Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji, (Departemen Agama RI, Jakarta, 2004)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Bandung: Diponegoro, 2011,
- Edi Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Gary Yukl, Kepemimpinan Dalam Organisasi, (Jakarta: Indeks, 2010),
- Hadari Nawawi, Kepemimpinan Menurut Islam, (Yogyakarta: UGM Pres, 2001),
- Heri Joewono, Pokok-Pokok Pikiran Kepemimpinan Abad 21, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),
- Irawan Soehartono, Metodologi Penelitian Sosial, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cet. Ke VII (Bandung: Mandar Maju)
- Khaerul Umam, Perilaku Organisasi, (Pustaka Setia : Bandung, 2010)
- KMA No.517 Tahun 2001 Pasal 2
- Meity Taqdir Qudratilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011),

- Moeheriono, Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (Iku) Bisnis Dan Publik, (Raja grafindo Persada : Jakarta, 2012),
- Moh. Pabundu Tika, Budaya Organisasidan Peningkatan Kinerja Perusahaan. (Bumi Aksara : Jakarta,2012),
- PMA No.1 Tahun 1996- Tata Persuratan
- Robbins, Stephen P., 2006. Perilaku Organisasi,
- S.Nasution, Metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),
- Simamora, Henry. Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi 1 Cetakan 1 (STIE YKPN : Yogyakarta.2000)
- Sudaryono, Leadership Teori Dan Praktek Kepemimpinan,(Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014),
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif(Bandung: Alfabeta, 2017)
- T. Hani Handoko, Manajemen,(Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2003)
- Veihzal Rivai, Deddy Mulyadi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),
- Wibowo, Manajemen Kinerja, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013),
- Wilson Bangun, Manajemen Sumber Daya Manusia, (PT. Gelora Aksara Pratama : Jakarta, 2012),

Skripsi

- Erpan Stiawan, Gaya Kepemimpinan Di Rumah Yatim Ar- Rahman Bandar Lampung Dalam Pengambilan Keputusan, (Lampung: Skripsi FDIK 2017
- Ipinka Nurfasari, Gaya Kepemimpinan Camat Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Metro Pusat Kota Metro,(Lampung: skripsi FISIP UNILA 2017)

Andri Avisha, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 BULU.

Website

Indikator Kineja Dan Kinerja Pegawai Menurut Para Ahli” (On-Line) Tersedia di <http://www.kumpulandefinisi.com/205/09/indikator-kinerja-dan-kinerja-pegawai-23htm>, (17 Oktober 2018)

<http://lauradanhukum.blogspot.co.id/2013/04/pembinaan-pegawai.html>

Wawancara

H. Purna Irawan, S.Ag, “Gaya Kepemimpinan Kepala KUA Kecamatan Kemiling Dalam Membina Kinerja Pegawai ” , Wawancara, 18 Juni , 2021.

H.M. Silahudin, “Gaya Kepemimpinan Kepala KUA Kecamatan Kemiling Dalam Membina Kinerja Pegawai ” , Wawancara, 18 Juni , 2021.

Lidia Noviana, “Gaya Kepemimpinan Kepala KUA Kecamatan Kemiling Dalam Membina Kinerja Pegawai”, Wawancara, Juni 18, 2021

Fenti Angraini, “Gaya Kepemimpinan Kepala KUA Kecamatan Kemiling Dalam Membina Kinerja Pegawai”, Wawancara, Juli 10, 2021

Tinaria, “Gaya Kepemimpinan Kepala KUA Kecamatan Kemiling Dalam Membina Kinerja Pegawai”, Wawancara, Juli 20, 2021

